## **BAB V**

### **PENUTUP**

### V.1 KESIMPULAN DAN SARAN

# V.5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan tentang menonton program Indonesia *Morning Show* di NET TV terhadap kepuasan memperoleh informasi warga RW.013, Kelurahan Cibubur , Jakarta Timur, serta pembahasan yang didapat dari penyebaran kuesioner dan observasi kemudian data tersebut diolah dengan *SPSS versi* 20, maka penulis menyimpulkan:

- 1. Karakteristik responden terdiri dari 36 laki laki dan 61 perempuan dengan sebagian besar yaitu sejumlah 32 responden berprofesi lainnya, yang dimaksud lainnya disini adalah responden yang bepekerjaan sebagai ibu rumah tangga, buruh, dan responden yang tidak bekerja atau tidak memiliki pekerjaan tetap.
- 2. Dalam analisis Inferensial didapat hasil koefisien korelasi yaitu r = 0,500 yang berarti bahwa intensitas menonton mempunyai pengaruh yang cukup terhadap kepuasan memperoleh informasi warga.
- 3. Sedangkan Koefisien Determinasi mendapatkan hasil 0,250 atau 25%. Maka dapat disimpulkan bahwa 25% kepuasan informasi ditentukan oleh menonton program dan sisanya 75% berasal dari faktor lain seperti membaca lewat internet, maupun informasi dari orang lain.
- 4. Lalu dalam uji hipotesis dengan uji t, diketahui t hitung 5,623 > t tabel 1,661 maka H0 ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Yang artinya bahwa terdapat pengaruh menonton program terhadap kepuasan memperoleh informasi pada warga.
- 5. Terakhir uji regresi menjelaskan apabila menonton program (variabel x) tidak mengalami perubahan maka kepuasan memperoleh informasi (variabel y) bernilai 20.928. Sedangkan sebesar 579 adalah jika terjadi kenaikan menonton program (variabel x) sebesar 1 satuan makan akan meningkatkan tingkat kepuasan memperoleh informasi sebesar 579.

Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi menonton program Indonesia *Morning Show* di NET TV maka semakin sangat puas penonton mendapatkan kepuasan memperoleh informasi yang mereka butuhkan yang disajikan oleh program Indonesia *Morning Show* yang didapat warga RW 013 Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur.

Oleh karena itu juga penulis tertarik membahas pernyataan kuesioner tentang "Indonesia Morning Show di NET memenuhi kebutuhan informasi saya" yang mendapatkan hasil 28 responden sangat setuju, 68 responden setuju, 1 responden tidak setuju dan 0 responden sangat tidak setuju. Alasan terbanyak untuk jawaban responden yang menatakan setuju adalah mereka memahami dan juga menarik dalam program acara lebih fresh untuk ditonton.

Akan tetapi penulis ingin mengetahui alasan responden yang menjawab tidak setuju, dan didapat jawaban yaitu bahwa sepanjang mereka menonton acara Indonesia *Morning Show* merasa seperti bahwa pembawaan berita yang disampaikan dan cara penyampaian pembawa acara yang masih suka mencampurkan bahasa inggris ke dalam pembicaraan seperti televisi luar negeri membuat malas menonton.

Namun meski begitu hasil penelitian menunjukkan bahwa menonton program terdapat responden sebagian besar berada pada kategori sedang dengan presentase 99% dan sebesar 63,3% responden berada pada kategori puas dengan informasi yang disampaikan Indonesia Morning Show, akan tetapi beberapa responden menyatakan tidak puas dikarenakan seperti penjelasan diatas karena pembawa acara yang masih menggabungkan kalimat bahasa inggris dalam sebagian perbincangan yang dilakukan pembawa acara.

## V.5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh menonton program Indonesia *Morning Show* terhadap kepuasan memperoleh informasi warga RW. 013 Kelurahan Cibubur, Jakarta Timur, maka penulis memberikan saran yaitu:

- 1. Untuk NET TV, bisa membuat strategi dalam mempertahankan konsistensi nya dalam menghadirkan program-program yang terdepan dan juga lebih mendidik untuk anak-anak maupun seluruh kalangan usia atau seluruh keluarga yang menonton.
- 2. Lalu untuk program Indonesia *Morning Show*, untuk keseluruhan segment yang ada di dalam program tersebut sudah cukup bagus dalam penyajian yang diberikan dan diharapkan dapat mempertahankan hal itu untuk penonton dari segala penyampaian terhadap para warga di setiap kalangan usia, pekerjaan, maupun pendidikan agar tetap dapat dipahami dan dimengerti oleh khalayak yang menonton. Hanya saja untuk jam tayang mungkin dapat dipertimbangkan lagi agar tidak terlalu pagi dan dapat menambah khalayak yang dapat menonton.

